

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa pada Pengembangan Jaringan Pamsimas

Didin Arianto¹, Koosdaryani Soeryodarundio², Fajar S. Handayani³

Program Studi Magister Teknik sipil, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

¹ didinarianto@student.uns.ac.id, ²koosdaryani_sd@staff.uns.ac.id, ³fajarhani@ft.uns.ac.id

Abstract: This research aims to investigate the effect of community participation on increasing Village Original Income (PAD) in the context of developing the PAMSIMAS network. The research method uses a quantitative approach with surveys as a data collection instrument. The research sample was taken from a number of respondents who had implemented the PAMSIMAS network. Data was collected through questionnaires distributed to community members involved in the project. Data analysis was carried out using regression techniques to identify the relationship between the level of community participation and an increase in Village Original Income. It is hoped that the research results will provide a better understanding of the role of community participation in increasing Village Original Income, as well as provide useful input for policy development and implementation of infrastructure development at the village level.

Keywords: community participation, increase in PAD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dalam konteks pengembangan jaringan PAMSIMAS. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian diambil dari sejumlah responden yang telah mengimplementasikan jaringan PAMSIMAS. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada warga masyarakat yang terlibat dalam proyek tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Desa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran partisipasi masyarakat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa, serta memberikan masukan yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan implementasi pengembangan infrastruktur di tingkat desa.

Kata Kunci : partisipasi masyarakat, peningkatan PAD

1. PENDAHULUAN

Program Pamsimas adalah salah satu program andalan pemerintah dalam penyediaan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Dimulai pada tahun 2008 di mana dalam pelaksanaannya sampai dengan tahun 2012 telah berhasil meningkatkan jumlah warga miskin perdesaan dan pinggiran kota yang dapat mengakses pelayanan air minum dan sanitasi. Program ini juga meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat di sekitar 6800 desa/kelurahan yang tersebar di 110 kabupaten melalui berbagai upaya pemberdayaan Masyarakat dan telah meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai mitra strategis pemerintah daerah dan pemerintah dalam menyediakan dan meningkatkan kualitas pelayanan air minum dan sanitasi.

Masalah sosial kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks di Indonesia yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Banyak upaya kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan rakyat. Badan Pusat Statistik (BPS) menerangkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia pada bulan September 2022 sebesar 9.22% (24.79 juta) orang mengalami penurunan sebesar 0.44% dibandingkan dengan September 2021 sebesar 25.67%. Kemiskinan di daerah pedesaan sebesar 12.60% sedangkan di daerah perkotaan sebesar 6.56% pada bulan September 2022. Salah satu faktor penurunan angka kemiskinan pada bulan September 2022 adalah dengan naiknya upah buruh sebesar 1.02%. Dari kondisi miskin yang ada di pedesaan lebih besar dari perkotaan, sebagian masyarakat desa yang berpenghasilan rendah tidak bisa menikmati air bersih maupun fasilitas sanitasi yang layak.

Kesinambungan pengelolaan air bersih di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro dari Pemerintah dengan bentuk PAMSIMAS di bawah Kementerian Pekerjaan Umum) yang merupakan program pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan masyarakat pedesaan. Program PAMSIMAS bertujuan membangun sarana pengelolaan air bersih kemudian dikelola kesinambungannya oleh masyarakat. Program tersebut menggunakan konsep partisipasi masyarakat secara penuh dimana setiap kelompok masyarakat yang tergabung dalam satu dusun memiliki perwakilan masing-masing.

Kegiatan dalam PAMSIMAS yang berupa fisik dan non fisik yang semuanya berbasis masyarakat. Kegiatan fisik meliputi pembangunan sarana air bersih dan sanitasi seperti pembuatan hidran umum, sumur gali, sumur pompa tangan, dan lain-lain. Kegiatan non fisik seperti penyuluhan PHBS, limbah cair, penggunaan jamban sehat, cuci tangan, pelatihan dan peningkatan PHS (sampah, teknis sarana PHS, peningkatan kapasitas PHBS untuk kader), pelatihan administrasi dan keuangan, dan pelatihan teknik fisik (Afriadi dan Wahyono, 2012). Dana untuk membiayai kegiatan PAMSIMAS yang telah dituangkan dalam RKM atau Rencana Kegiatan Masyarakat bersumber dari kontribusi masyarakat, dana BLM dan APBN serta APBD.

Melalui PAMSIMAS diharapkan masyarakat dapat memprioritaskan air bersih dan sanitasi, karena meskipun mereka berada pada ekonomi menengah kebawah, dengan kemudahan tersebut mereka tetap bisa mengakses fasilitas air dan sanitasi untuk keberlangsungan hidupnya. Maka dengan itu derajat kesehatan dan angka harapan hidup masyarakat akan mengalami peningkatan sehingga pembangunan sumberdaya manusia di Indonesia juga peningkatan yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian analitik. Jenis penelitian analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *case control*, dimana peneliti melakukan pengukuran pada variabel dependen terlebih dahulu, sedangkan variabel independen ditelusuri secara retrospektif untuk menentukan ada tidaknya faktor yang berperan.

Pada penelitian ini populasinya adalah semua masyarakat yang ada di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo tahun 2023 yaitu 286 responden. Sampel pada penelitian ini sebagian dari populasi masyarakat yang ada di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

a. Kelompok kasus

Sampel kelompok kasus pada penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti (Munir dkk, 2022). Kriteria inklusi pada kelompok kasus ini adalah :

1. Masyarakat yang berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS.
2. Data lengkap desa.

b. Kelompok kontrol

Sampel kelompok kontrol pada penelitian ini adalah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS.
2. Data lengkap desa

Adapun sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *unproportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2019) bahwa, *proportional stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Kemudian dilakukan tehnik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (Hidayat A, Aziz, 2019).

Setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Pengambilan sampel bisa dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian (Notoatmodjo S, 2019). Nama masyarakat ditulis pada secarik kertas sebanyak jumlah masyarakat, kemudian dimasukkan dikotak setelah itu diaduk dan diambil secara acak sejumlah masyarakat sesuai dengan rumus proporsional sampel diatas sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah sebanyak 166 responden yang mewakili populasi.

Jumlah anggota sampel bertingkat (*strata*) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *unproportionate random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan

berstrata tetap sebagian ada yang kurang proporsional pembagiannya, dilakukan sampling ini karena anggota populasi heterogen (tidak sejenis) (Munir dkk, 2022). Oleh karena perbandingan jumlah masyarakat yang berpartisipasi dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang tidak berpartisipasi terlalu kecil. Sehingga diperoleh :

1. Jumlah sampel masyarakat yang berpartisipasi sebanyak 110 orang
2. Jumlah sampel masyarakat yang tidak berpartisipasi sebanyak 56 orang

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam eksperimen ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus Statistik yang dalam pelaksanaan analisisnya menggunakan komputer program SPSS (*Statistic Program For Social Sciences*), dengan menggunakan analisis data *Mann Whitney U Test* merupakan pilihan uji non parametris apabila uji tindependen tidak dapat dilakukan oleh karena asumsi normalitas tidak terpenuhi. Tetapi meskipun bentuk non parametris dari uji independent *t test*, uji *Mann Whitney U Test* tidak menguji perbedaan Mean (rerata) dua kelompok seperti layaknya uji Independen *T Test*, melainkan untuk menguji perbedaan Median (nilai tengah) dua kelompok.

Mann Whitney U Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal (Unggul, 2017).

3. HASIL PENELITIAN

Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji validitas

Prinsip *validitas* adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan *instrument* dalam mengumpulkan data. *Instrument* harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dua hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan pengukuran yaitu instrumen harus relevan isi dan relevan cara (sasaran) (Nursalam, 2016). Untuk uji *validitas* peneliti menggunakan rumus *pearson product moment*. Jika r hitung $>$ r tabel (0,444), pada $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ maka instrument dikatakan valid (Hidayat, 2014).

Hasil validitas kuesioner berdasarkan teknik analisis di atas adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji validitas kuesioner partisipasi masyarakat

Tabel 1 hasil uji validitas kuesioner pola makan

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0.792	0,632	Valid
2.	0.838	0,632	Valid
3.	0.827	0,632	Valid
4.	0.772	0,632	Valid
5.	0.843	0,632	Valid
6.	0.719	0,632	Valid
7.	0.787	0,632	Valid
8.	0.766	0,632	Valid
9.	0.867	0,632	Valid

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan bahwa seluruh butir soal pada kuesioner pola bernilai valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2016). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha* (Hidayat, 2014). Teknik untuk mengukur reabilitas kuesioner pola makan yaitu menggunakan rumus *Cornbach's alpha*. Jika skala dikelompokkan *alpha cornbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cron bach 0,00 sampai 0,02 berarti kurang reliable
2. Nilai alpha cron bach 0,21 sampai 0,40 berarti sedikit reliable
3. Nilai alpha cron bach 0,41 sampai 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai alpha cron bach 0,61 sampai 0,80 berarti reliable
5. Nilai alpha cron bach 0,81 sampai 1,00 berarti sangat reliable

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	9

Hasil uji realibilitas pada kuesioner partisipasi masyarakat di dapatkan hasil koefisien *Cornbach's alpha* sebesar 0,928 maka dapat dikatakan tes kuesioner partisipasi masyarakat termasuk sangat reliable.

3.1. Analisis Data

3.1.1. Partisipasi Masyarakat

Distribusi responden berdasarkan partisipasi masyarakat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi partisipasi masyarakat

Partisipasi Masyarakat	Frekuensi (f)	%
1. Tidak partisipasi	56	33,7
2. Partisipasi	110	66,3
Jumlah	166	100

Sumber : Data primer penelitian September 2023

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 166 responden, sebagian besar masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 110 responden (66,3%) dan kurang dari sebagian masyarakat tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 56 responden (33,7%).

3.1.2. Peningkatan PAD

Distribusi responden berdasarkan peningkatan PAD disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi peningkatan PAD

Peningkatan PAD	Frekuensi (f)	%
1. Tidak meningkat	57	34,3
2. Meningkatkan	109	65,7
Jumlah	166	100

Sumber : Data primer penelitian September 2023

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 166 responden, sebagian besar pendapatan asli desa meningkat pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 109 responden (65,7%) dan kurang dari sebagian masyarakat tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 57 responden (34,3%).

3.1.3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Peningkatan PAD pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah

Tabel 5. Tabulasi Silang Partisipasi Masyarakat terhadap Peningkatan PAD pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur

Partisipasi Masyarakat	Peningkatan PAD				Total	
	Tidak meningkat		Meningkat			
	f	%	f	%	f	%
Tidak partisipasi	55	33,1	1	0,6	56	33,7
Partisipasi	2	1,2	108	65,1	110	66,3
Jumlah	57	34,3	109	65,7	166	100,0

$p=0,000$

Sumber : Hasil Analilis Data September 2023

Tabel silang diatas menunjukkan bahwa masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah sebagian besar pendapatan asli desa meningkat sebesar 108 responden (65,1%) dan masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah kurang dari sebagian pendapatan asli desa tidak meningkat yaitu sejumlah 55 responden (33,1%).

Tabel 6. Tabel Uji Statistik (*Wilcoxon Mann Whytney*) Perbedaan Partisipasi Antara masyarakat yang berpartisipasi Dan tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah

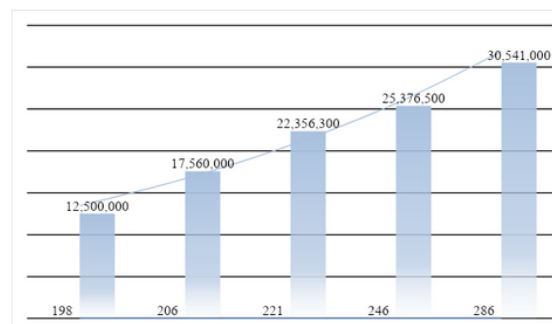
Test Statistics^a

PENINGKATAN PAD	
Mann-Whitney U	111.000
Wilcoxon W	1707.000
Z	-12.329
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: PARTISIPASI MASYARAKAT
Nilai *Asymp sig. (2.tailed)* = 0,000

Dari kedua variabel tersebut setelah diuji signifikasinya dengan menggunakan uji statistik *wilcoxon mann whytney* dengan menggunakan *program SPSS for Windows Versi 22.0* didapatkan nilai *Asymp sig. (2.tailed)* = 0,000, yang berarti nilai tersebut memenuhi standart yaitu kurang dari signifikasi $\alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak atau yang berarti ada pengaruh Antara masyarakat yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah Di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2023.

Berdasarkan data persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan PAMSIMAS tahun 2019-2023 ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Jumlah Pelanggan Tahun 2019 - 2023

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa persentase rumah tangga untuk memiliki akses terhadap layanan air mengalami peningkatan. Gambar 4.1 data persentase rumah tangga di Desa Pekuwon Kecamatan

Sumberrejo yang memiliki akses terhadap PAMSIMAS pada Tahun 2019 sebanyak 198 rumah tangga ada peningkatan di tahun 2020 sebanyak 206 rumah tangga, tahun 2021 sebanyak 221 rumah tangga, tahun 2022 sebanyak 246 orang dan tahun 2023 sebanyak 286 rumah tangga. Artinya tujuan pencapaian PAMSIMAS di Desa Pekuwon mencapai target yang ditentukan sebelum tahun 2030.

4. KESIMPULAN

1. Sebagian besar masyarakat berpartisipasi dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 110 responden (66,3%) atau sejumlah 286 sambungan rumah.
2. Sebagian besar pendapatan asli desa meningkat pada pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur tengah di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro sebanyak 109 responden (65,7%) atau sejumlah Rp. 30.541.000.
3. Ada Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap peningkatan PAD dalam pengembangan jaringan PAMSIMAS sumur di Desa Pekuwon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Didapatkan nilai *Asymp sig. (2.tailed)* = 0,000.

5. DAFTAR PUSTAKA

- T. Afriadi and H. Wahyono, "Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan," *J. Pembang. Wil. Kota*, vol. 8, no. 4, p. 341, 2012, doi: 10.14710/pwk.v8i4.6489.
- Y. Siti Hajar, Irwan Syari Tanjung, *No Title*. Medan: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENULISAN ILMIAH AQLI, 2018.
- W. Septiana, "Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Bersih Didukung Jurugan Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo," 2016.
- Isbandi, "Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Karangjati Kecamatan Balikpapan Tengah," *eJournal Adm. Negara*, vol. 1, no. 2, p. 27, 2007, [Online]. Available: [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/JURNAL_DEA_\(05-24-13-09-02-30\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/05/JURNAL_DEA_(05-24-13-09-02-30).pdf).
- Sunarti, "Partisipasi masyarakat dalam pembangunan perumahan secara berkelompok," *Tata Kota*, p. 5, 2003, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Partisipasi+Masyarakat+dalam+Pembangunan+Perumahan+Secara+Kelompok&btnG=.
- A. F. Permana, "Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa," *Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. 2, pp. 15–29, 2018.
- B. Chatib, "Sistem Penyediaan Air Bersih," 1996, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sistem+Penyediaan+Air+Bersih+Chatib&btnG=.
- J. R. Kodoatie, "Pengantar manajemen infrastruktur," 2005, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?q=Pengantar+Manajemen+Infrastruktur+kodoatie&hl=id&as_sdt=0,5.
- N. G. S, "Water resources management: principles, regulations, and cases," 1996, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Water+Resources+Management%2C+Principles%2C+Regulation%2C+and+Cases&btnG=.
- S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- M. Munir, D. Kurnia, Suhartono, N. Safaah, and A. P. Utami, "Metode Penelitian Kesehatan Penerbit,"

Eureka Media Aksara, pp. 1–178, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

K. N. Beni, N. Nursalam, and M. Hasinuddin, “Uji Validitas dan Reliabilitas Leadership Behavior Inventory, Personal Mastery Questionnaire dan Kuesioner Kinerja Perawat di Rumah Sakit,” *J. Penelit. Kesehat. “SUARA FORIKES” (Journal Heal. Res. “Forikes Voice”)*, vol. 11, no. 3, p. 313, 2020, doi: 10.33846/sf11318.